



**Dua Bangsa Melihat Masa Lalunya:
Peristiwa Konfrontasi Indonesia-
Malaysia (1963-1966) Sebagaimana
Dikisahkan dalam Buku-buku Teks
Sejarahnya di Sekolah**

**Drs. Suwirta, M.Hum.
Farida Sarimaya, M.Si.
Didin Saripudin, M.Si.**



SUBSTANSI DAN MASALAH PENELITIAN

- Penelitian ini bersifat komparatif-historis, yakni ingin membandingkan secara diakronis tentang bangsa Indonesia dan Malaysia memberikan tafsir sejarah resmi (*official historical interpretation*) terhadap peristiwa konfrontasi (1963-1966) yang melibatkan dua negara, sebagaimana dikisahkan oleh buku-buku teks sejarahnya di sekolah.
- Betapapun sudah banyak kajian tentang peristiwa konfrontasi Indonesia-Malaysia (1963-1966), baik oleh sarjana di kedua negara maupun sarjana asing, namun bagaimana peristiwa tersebut ditafsir dan direkonstruksi secara resmi oleh masing-masing negara untuk kepentingan pembelajaran sejarah di sekolah, nampaknya belum banyak dilakukan.
- Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada: (1) Bagaimana peristiwa konfrontasi Indonesia-Malaysia (1963-1966) itu terjadi dan difahami oleh kedua negara-bangsa?; (2) Bagaimana buku-buku teks sejarah di sekolah menengah [SMP dan SMA] mengisahkan dan menafsirkan peristiwa tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan sejarah kedua negara-bangsa masing-masing?; (3) Pesan-pesan moral, hikmah dan pelajaran apa saja yang dinyatakan oleh buku-buku teks sejarah di sekolah dalam memaknai peristiwa konfrontasi Indonesia-Malaysia?; serta (4) Bagaimana pandangan dan pendapat siswa, guru sejarah, pejabat Kementerian Pendidikan dan penulis buku teks sejarah di Indonesia dan Malaysia dalam melihat dan memaknai peristiwa tersebut?

Orientasi Penelitian

- Kajian tentang sejarah pendidikan pada umumnya dan kajian tentang sejarah mengenai pendidikan sejarah pada khususnya masih merupakan *Cinderella* dalam historiografi Indonesia (Sjamsuddin, 2001). Lebih-lebih kajian yang bersifat komparatif untuk melihat persamaan dan perbedaan tentang berbagai fenomena dalam sejarah pendidikan sebuah negara-bangsa, juga masih langka dilakukan (Neuman, 2000).
- Kajian terhadap buku teks sejarah sangat penting dilakukan karena ianya berkenaan dengan memori kolektif bangsa yang harus dipelajari dan diapresiasi oleh generasi muda dalam rangka mengembangkan kecerdasan dan kreativitasnya di satu sisi dengan tetap membina identitas, kebanggaan dan kecintaan nasional di sisi lain.
- Peristiwa konfrontasi Indonesia-Malaysia (1963-1966) merupakan salah satu “lembaran hitam” dalam sejarah kedua negara. Bagaimana kedua negara-bangsa yang serumpun itu memberi tafsir resmi dalam buku-buku teks sejarahnya di sekolah merupakan bidang kajian yang menarik untuk melihat perkembangan gayawacana sejarahnya masing-masing.

Metode Penelitian

- ❖ Penelitian ini menggunakan pola pendekatan yang bersifat kualitatif, komparatif dan diakronik. “Kualitatif” bermakna memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai data, fakta dan gejala. “Komparatif” berusaha mencari dan menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dengan cara membandingkan, mengkontraskan dan/atau mempertentangkan sebuah data, fakta dan gejala. Sedangkan “diakronik” bermakna studi mengikuti garis waktu untuk melihat perkembangan sebuah gejala dan peristiwa.
- ❖ Metode dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) *Heuristik*, mencari dan mengumpulkan sumber-sumber; (2) *Kritik*, menseleksi dan memverifikasi sumber-sumber; (3) *Survey, Observasi dan Wawancara* di lapangan; (4) *Analisis dan Sintesis*, proses mengurai dan merampatkan data dan fakta, termasuk melakukan “analisis isi” terhadap buku-buku teks sejarah; dan (5) *Historiografi*, penulisan laporan hasil penelitian yang logis, sistematis dan komprehensif sesuai dengan permasalahan penelitian.

Luaran Penelitian

- Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pemahaman baru tentang bagaimana kedua negara-bangsa, Indonesia dan Malaysia, mengemas sejarah dan mengajarkannya kepada generasi muda sebagai sumber kebanggaan dan jatidiri nasionalnya di satu sisi dan di sisi lain bagaimana agar dua negara-bangsa yang serumpun itu dapat saling menghormati dan hidup berdampingan dengan aman.
- Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi yang bersifat: (1) *Akademik* atau *Teoritik*, yakni memperkaya khasanah pemikiran tentang studi komparatif dalam menggunakan dan menafsirkan buku-buku teks sejarah di Indonesia dan Malaysia dalam memaknai salah satu peristiwa penting yang dialami oleh kedua negara-bangsa tersebut; dan (2) *Rekomendatif*, yakni memberikan pandangan dan saran-saran kepada pihak-pihak yang berwenang agar lebih responsif dan profesional dalam menangani masalah pendidikan sejarah di Indonesia.
- Luaran penelitian ini dapat juga diringkas untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang bertaraf nasional, regional atau internasional agar dapat dibaca oleh masyarakat akademik secara luas, di antaranya adalah *HISTORIA: Journal of Historical Studies*, *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, atau *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*.

KELAYAKAN SUMBER DAYA

- ❖ Penelitian ini dibantu oleh 3 (tiga) orang anggota yang masing-masing ahli dalam bidang Sosiologi Pendidikan, Ilmu Politik dan Pendidikan Sejarah. Dengan sumber daya peneliti seperti itu diharapkan hasil penelitian lebih komprehensif dan kaya perspektif.
- ❖ Penelitian ini memfokuskan pada analisis isi buku-buku teks sejarah di sekolah menengah dari tahun 1970-an hingga 2000-an. Karena itu usaha mencari dan menemukan buku-buku teks tersebut akan dilakukan, baik di perpustakaan dan arsip nasional Indonesia maupun Malaysia. Serangkaian wawancara dan observasi di lapangan dengan menggunakan *tape recorder*, *camera* dan *handicam* juga akan dilakukan, baik di Indonesia maupun di Malaysia.
- ❖ Penelitian ini memakan waktu selama 2 (dua) tahun, yakni tahun I melakukan penelitian tentang buku-buku teks sejarah di Indonesia dan di Malaysia; dan tahun II melakukan serangkaian wawancara dan observasi di lapangan, baik di Indonesia maupun di Malaysia, serta membuat laporan akhir hasil penelitian.
- ❖ Penelitian ini memerlukan biaya keseluruhan Rp. 80.000.000, yakni Rp. 40.000.000 untuk tahun I dan Rp. 40.000.000 untuk tahun II. Biaya sebesar itu diperuntukkan bagi: (1) Gaji dan upah maksimum 30%; (2) Bahan habis pakai berupa material penelitian; (3) Biaya perjalanan untuk seminar ilmiah dan seminar laporan kemajuan penelitian; dan (4) Pengeluaran lain seperti untuk biaya pemotretan; dokumentasi dan pembuatan laporan; penelusuran pustaka, fotocopy dan penjilidan; administrasi surat-menyurat; serta biaya pemeliharaan alat-alat.

Penutup

- Penelitian yang baik hanya bisa dilakukan oleh peneliti yang kualified dan profesional di bidangnya, serta ditunjang oleh sarana dan biaya penelitian yang memadai.
- Semoga proposal penelitian ini dapat diterima dan dibiayai sesuai dengan rencana.
- Sekian dan terima kasih.